

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Gereja adalah kumpulan setiap orang yang dipanggil untuk bersekutu, yakin dan taat terhadap allah, dipanggil dari dunia untuk menjadi prajurit-prajurit kristus yang melayani dan mengikuti ajaran-Nya.¹ Gereja adalah komunitas iman yang terbentuk karena panggilan yesus kepada orang-orang untuk menjadi pengiringnya. Melalui persekutuan dengan kristus, mereka menjadi bagian dari gereja, sebuah wujud nyata dari persekutuan dengan kristus. dalam persekutuan ini, iman diperkuat, cinta disebarluaskan, dan pelayanan dilakukan demi kemuliaannya.² Gereja adalah persekutuan umat percaya kepada kristus dalam konteks masyarakat, negara, dan bangsa. Sebagai persekutuan yang ditebus oleh allah, umat dipanggil menuju keselamatan, ini menunjukkan panggilan bagi umat untuk hidup dalam terang kasih dan kebenaran kristus, memberikan sumbangan positif dalam dunia sekitarnya.³

Organisasi intra gerejawi (OIG) bertujuan mempermudah penatalayanan di jemaat. Sebagai organisasi kategorial, OIG memberdayakan dan memaksimalkan potensi anggota jemaat sesuai tugas imamat orang

¹ Nova ritingga, *teologi sebagai landasan bagi gereja dalam mengembangkan pendidikan agama Kristen*, vol 4, no 1 (jurnal shaman, 2020), 28

² Katrina mina tutu, *gereja sebagai persekutuan yang terbuka bagi masyarakat*, IAKNT, 2020

³ Melsiyanti, *kajian teologis pengembalaan bagi pemuda komunitas pecinta tedong silage di jemaat pnuel pasang Lombok*, (IAKNT, 2020), 1

berkeyakinan dalam membangun tubuh yesus kristus. OIG memfasilitasi pengembangan rohani, pelayanan, dan keterlibatan dalam kegiatan gerejawi. Dengan demikian, OIG menjadi wadah penting untuk pertumbuhan dan pelayanan komunal, struktur organisasinya intra gerejawi (OIG) dibentuk di tingkat jemaat, klasis dan sinode.⁴ Setiap badan pelaksana keputusan dalam gereja toraja memiliki organisasi didalamnya seperti: sekolah minggu gereja toraja (SMGT), persekutuan wanita gereja toraja (PWGT), persekutuan kaum bapak gereja toraja (PKBGT), dan persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT).

PPGT adalah organisasi kategorial gereja, fokus membangun karakter pemuda toraja. berperan sebagai wadah pembinaan, mereka berkomitmen membentuk pemuda yang berkarakter, memperkuat iman, dan berkontribusi positif dalam gereja dan masyarakat. Persekutuan pemuda gereja toraja (PPGT) adalah entitas menyeluruh dalam gereja toraja, menyatukan individu yang bersumpah kepada Tuhan yesus sebagai tuhan dan penebus, sesuai dengan ajaran injil, ini mencerminkan komitmen mereka pada iman dan panggilan mereka dalam komunitas gerejawi, memperkuat hubungan dengan kristus dan sesama.⁵

Dalam lingkup gereja toraja PPGT memiliki visi yaitu “disukai Allah dan manusia” sedangkan misinya yaitu “menjadi dan menjadikan kader

⁴ PGT, bab VI ayat 7, 29

⁵ Pembukaan anggaran dasar, anggaran rumah tangga PPGT, 1

siap utus teguh dalam kristus".⁶ Visi misi ini merupakan pusat yang mengarahkan kita untuk berperan menumbuhkan semangat dan ketulusan dalam mengembangkan tugas pelayanan. Untuk mencapai visi dan menjalankan misinya, maka PPGT membentuk struktur dari setiap angkatan; pusat, klasis dan jemaat. Setiap tindakan dalam kepemimpinan menuntut pemimpin untuk terus berkontribusi dalam pengembangan diri dan memperkuat kualitas kepemimpinannya. Dengan komitmen ini, pemimpin akan menjadi sosok yang mampu menginspirasi dan membawa anggota serta organisasinya menuju tujuan yang diinginkan. Hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan bukanlah sekedar jabatan, melainkan perjalanan untuk selalu berkembang dan memberikan pengaruh baik bagi semua pihak yang ikut terlibat. Sasaran utama dari visi misi ini tentunya pemuda, pengurus PPGT pada setiap tingkatan dan anggota PPGT.

Dari visi misi yang kemudian dikerjakan oleh pengurus pusat itu dikerjakan juga oleh pengurus klasis bahkan sampai ke jemaat-jemaat. Di jemaat rarung-lameme juga organisasi PPGTnya bermuara pada program dari pusat, karena bisa dikatakan program dari pusat diselaraskan juga dalam program PPGT jemaat rarung-lameme. Organisasi pemuda gereja toraja jemaat rarung-lameme klasis rembon adalah satu organisasi kepemudaan yang memiliki periode kepengurusan per 2 tahun. Organisasi pemuda gereja toraja jemaat rarung-lameme merupakan sebuah tempat

⁶ <https://info.ppgtksu.org> , diakses pada tanggal 15 desember 2024.

yang dapat digunakan sebagai media untuk belajar karena menawarkan berbagai manfaat yang bersifat positif, manfaat yang dimaksud adalah sebagai tempat untuk belajar berorganisasi dan bersosialisasi antara majelis jemaat, pengurus PPGT dan anggota PPGT. Keikutsertaan majelis, pengurus dan anggota di dalam kegiatan-kegiatan baik bidang kerohanian maupun ke pengurusan organisasi merupakan suatu hal yang penting bagi proses pengembangan organisasi tersebut.

Penulis melakukan pengamatan awal pada jemaat yang erat hubungannya dengan latihan kepemimpinan⁷ dan merealisasikan pelayanannya ditentukan oleh pengurus. Dalam proker PPGT terdapat program LKPD. LKPD di bidangi oleh 3 pengurus PPGT, 1 sebagai koordinator dan 2 orang lagi sebagai anggota. Dalam observasi terlihat bahwa program yang telah disepakti oleh pengurus dan anggota PPGT belum terlaksana dengan maksimal sehingga dalam lingkup PPGT jemaat rarung lameme pemudanya tidak antusias memberi diri dalam pelayanan, kurangnya kepercayaan diri untuk tampil didepan orang banyak Seperti yang terlihat dalam jemaat, anggota PPGT kurang terlibat bahkan hanya itu saja yang bisa tampil didepan. Ini dipicu dari kurangnya latihan kepemimpinan dan kesadaran dari anggota pemuda.

⁷ Yandris tanduk langi, *penerapan tanggung jawab majelis gereja berdasarkan tata gereja toraja terhadap pelayanan diakonia di gereja toraja jemaat pniel rantetayo klasis tapparan rantetayo*, (IAKN Toraja, 2023)

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan banyak Pemuda bertumbuh di lingkungan PPGT namun kurang memberi diri. Beberapa alasan yang sering dikemukakan antara lain kurangnya keterlibatan dalam pelayanan gereja, keraguan terhadap diri sendiri, ketidak cocokan dengan kelompok gereja yang ada, kurangnya kemampuan kepemimpinan agama, ibadah yang kurang menarik, serta perbedaan pendapat di antara kelompok gereja. Ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih menarik, relevan dan menyeluruh untuk mengatasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi pemuda.⁸

Berdasarkan pada masalah yang hendak di angkat ada beberapa topik yang membahas tentang latihan kepemimpinan pemuda dasar namun tentunya memiliki perbedaan di dalamnya baik dari segi pendekatan, masalah maupun metode yang digunakan. Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh rahmadi muswianto, dengan topik evaluasi pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan pemuda tingkat dasar di dinas pemuda dan olahraga kota Surabaya.⁹ Penelitian tersebut berbeda dari segi objek yang berfokus pada pemuda di dinas pemuda dan olahraga kota Surabaya. Sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peran pengurus PPGT dengan tujuan untuk membangun dan memotivasi kader-kader siap utus.

⁸ Martin putra hura, *peran pendeta dalam membangun kesetiaan beribadah remaja Kristen*, vol 2, no 1 (jurnal pendidikan agama dan teologi, 2024), 63

⁹ Rahmadi muswinto, *evaluasi pelaksanaan latihan dasar kepemimpinan pemuda tingkat dasar di dinas pemuda dan olahraga kota surabaya*, 1

Sesuai dengan latar belakang masalah ini, penulis berminat untuk mengangkat topik tentang **“peran pengurus dalam merealisasikan LKPD dalam lingkup PPGT Jemat Rarung-Lameme”**.

B. Rumusan masalah

Merujuk pada latar belakang yang sudah dijelaskan di atas sebelumnya. sehingga yang menjadi rumusan masalahnya ialah bagaimana peran pengurus dalam merealisasikan LKPD dalam lingkup PPGT jemaat rarung-lameme?

C. Tujuan penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan peran pengurus PPGT dalam merealisasikan LKPD di jemaat rarung-lameme klasis rembon.

D. Manfaat penelitian

Dengan tetap memperhatikan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a) Bagi penulis: melalui karya ilmiah ini dapat memperbanyak wawasan baru bagi penulis dalam strata 1 di perguruan tinggi IAKN Toraja.
- b) Bagi prodi kepemimpinan Kristen: penulisan diharapkan hal ini dapat memberikan sumbangsih pikiran dan informasi kepada lembaga pendidikan tinggi. Khususnya IAKN Toraja di bidang kepemimpinan Kristen mengenai kepemimpinan dasar. Selain itu diharapkan mampu menambah referensi kepustakaan di mata kuliah pengantar teori kepemimpinan Kristen.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi gereja: gereja dapat melakukan tindakan yang perlu diambil untuk membantu pengurus PPGT merealisasikan LKPD.
- b) Bagi anggota PPGT: dapat membantu pengurus PPGT untuk merealisasikan latihan kepemimpinan dasar sehingga pengurus PPGT dapat mengambil tindakan untuk menarik perhatian seluruh pemuda untuk mengikuti latihan kepemimpinan pemuda dasar ini.

E. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan ini mencakup

BAB I sebagai pendahuluan yang memuat latar belakang

masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II sebagai landasan teori yang membahas mengenai latihan kepemimpinan dasar dalam organisasi PPGT.

BAB III mencakup penjelasan tentang pendekatan dan prosedur Yang akan diterapkan dalam penelitian, termasuk lokasi penelitian, waktu penelitian, jenis metode penelitian, informan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV mencakup temuan penelitian dan analisis

BAB V mencakup kesimpulan dan sara